

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data terkait. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2011, h.5). Alsa (2014, h.13) mengungkapkan secara tipikal dikaitkan dengan proses induksi enumeratif, yaitu menarik kesimpulan berdasar angka dan melakukan abstraksi berdasar generalisasi. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk menemukan seberapa banyak karakteristik yang ada dalam populasi induk mempunyai karakteristik seperti yang terdapat pada sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan korelasi. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kepercayaan diri dan konsep diri sedangkan penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada wanita dewasa awal yang tidak bekerja. Selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk membuktikan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel tergantung, adapun variabel-variabel dipakai dalam penelitian ini yaitu:

Variabel tergantung : Kepercayaan Diri

Variabel bebas : Konsep Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menerima kenyataan, mampu mengembangkan kesadaran diri, mampu berpikir positif serta dapat menyalurkan dan mengaktualisasikan potensi dalam diri yang diketahui sesuai apa yang diinginkan. Guna mengukur kepercayaan diri subjek, peneliti menggunakan skala kepercayaan diri disusun berdasarkan 3 aspek : individu yakin terhadap setiap tindakan yang dilakukan, individu dapat diterima oleh kelompoknya dan individu memiliki ketenangan dalam sikap. Tinggi rendahnya kepercayaan diri subjek dilihat dari tinggi rendahnya hasil skala, semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki subjek, begitu pula sebaliknya.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu persepsi atau pandangan seseorang secara utuh terhadap apa, siapa dan bagaimana diri individu

tersebut yang sebenarnya. Penyusunan skala konsep diri dilakukan guna mengukur hasil pada subjek. Adapun aspek-aspek dalam item skala konsep diri antara lain diri fisik, diri sosial, diri moral dan diri psikis. Semakin tinggi hasil skala yang dikerjakan subjek menunjukkan bahwa semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki individu tersebut.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Azwar (2011, h. 77) mengungkapkan bahwa populasi merupakan sekumpulan subjek yang akan dikenai generalisasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Suatu populasi haruslah memiliki ciri-ciri yang sama, dimana ciri-ciri tersebut dapat menjadi pembeda dengan populasi dari kumpulan subjek lainnya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu wanita dewasa dini dengan usia 24-40 tahun yang tidak bekerja di PUSKOPKAR, Puduk Payung, Banyumanik.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Azwar (2011, h.79) sampel merupakan bagian dari populasi dengan kemiripan ciri-ciri yang diteliti dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan cara menentukan jumlah dari sampel penelitian (Supardi, 1993). Sampel pada penelitian ini berkriteria wanita dewasa dini dengan usia 24-40 tahun yang tidak bekerja

di PUSKOPKAR, Puduk Payung, Banyumanik sebanyak 50 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala merupakan metode pengumpulan data berisi item atau daftar pernyataan yang harus diisi oleh subjek dan kemudian hasil dari jawaban subjek tersebut dihitung oleh peneliti guna mendapatkan kesimpulan. Terdapat dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini, skala pertama guna mengungkap variabel tergantung yaitu kepercayaan diri dan skala kedua guna mengungkap variabel bebas yaitu konsep diri.

2. Blue Print dan Cara Penilaiannya

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri ini menggunakan model likert, terdiri dari 3 aspek kepercayaan diri yaitu individu yakin terhadap setiap tindakan yang dilakukan, individu dapat diterima oleh kelompoknya dan individu memiliki ketenangan dalam sikap. Skala ini disajikan dengan dua macam pernyataan atau item, *favourable* dan *unfavourable*. Pada setiap pernyataan *favourable* terdapat 4 pilihan jawaban alternatif antara lain sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1,2,3 dan 4. Skor 1 akan diberikan pada subjek yang memberikan

jawaban (STS) pada item-item yang tersedia, skor 2 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (TS) pada item-item yang tersedia, skor 3 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (S) pada item-item yang tersedia dan skor 4 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (SS) pada item-item yang tersedia. Sedangkan pada setiap pernyataan *unfavourable* jugaterdapat 4 pilihan jawaban alternatif antara lain sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1,2,3 dan 4. Namun yang membedakan skor 1 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (SS) pada item-item yang tersedia, skor 2 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (S) pada item-item yang tersedia, skor 3 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (TS) pada item-item yang tersedia dan skor 4 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (STS) pada item-item yang tersedia.

Tabel 1 *Blueprint Kepercayaan Diri*

Aspek-aspek	Item Kepercayaan Diri		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Individu memiliki ketenangan dalam sikap.	5	5	10
Individu dapat diterima oleh kelompoknya.	5	5	10
Individu yakin terhadap setiap tindakan yang dilakukan.	5	5	10
Jumlah	15	15	30

b. Skala Konsep Diri

Skala ini disusun berdasarkan 4 dimensi dari konsep diri yaitu diri fisik (*physical self*), diri sosial (*social self*), diri moral (*moral self*), diri psikis (*psychological self*). Setiap item memiliki 4 pilihan jawaban alternatif antara lain sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1,2,3 dan 4. Skor 1 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (STS) pada item-item yang tersedia, skor 2 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (TS) pada item-item yang tersedia, skor 3 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (S) pada item-item yang tersedia dan skor 4 akan diberikan pada subjek yang memberikan jawaban (SS) pada item-item yang tersedia.

Tabel 2 *Blueprint* Konsep Diri

Aspek	Item	Jumlah
Diri fisik	6	6
Diri sosial	6	6
Diri moral	6	6
Diri psikis	6	6
Jumlah	24	24

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan dari sebuah instrumen atau alat ukur yang digunakan pada suatu penelitian. Hal tersebut didasarkan pada instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000, h. 5). Penghitungan validitas instrumen pengukuran pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang dilakukan tersebut dapat dipercaya (Azwar, 2000, h. 4). Peneliti menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk mengetahui reliabel tidaknya hasil penelitian tersebut.

G. Metode Analisis Data

Guna mengetahui hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri pada wanita dewasa usia dini yang tidak bekerja, peneliti

menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun proses penghitungan ini juga menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS agar mendapatkan hasil dengan angka yang lebih objektif dan akurat.

